

## BAN V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penjadwalan normal dan dipercepat terdapat selisih cash flow yang artinya mempercepat beberapa kegiatan kritis dapat menguntungkan pihak kontraktor.

Waktu pengerjaan yang awalnya membutuhkan 1103 hari ketika dipercepat menjadi 981 hari maka selisih yang didapat 122 hari maka pembayaran pekerja pun akan berkurang dikarenakan adanya pengurangan hari kerja dalam pengerjaan proyek.

*Cash Flow* merupakan total keseluruhan biaya selama proyek berlangsung pada awal penjadwalan total *cash flow* adalah Rp 508.261.716.674 setelah di percepat 122 hari maka di dapatkan total *cash flow* adalah Rp 502.196.816.674 sehingga di dapatkan ke untungan sebesar Rp 6.064.900.000.

*Owner cost* yang di dapat sebelum di percepat 122 hari sebesar Rp 87.012.466.667 setelah di percepat menjadi Rp 81.012.466.667 sehingga didapatkan selisih Rp 6.000.000.000

Upah kerja akan mengalami kenaikan dikarenakan ada penambahan pekerja di beberapa keperluan yang akan menambah total pekerja yang di bayar pada hari tersebut akan tetapi walaupun upah kerja mengalami peningkatan sebesar Rp 800.000.000 dari total *Cash Flow* tetap mengalami penurunan yang berarti keseluruhan *cost* pengerjaan proyek mengalami ke untungan yang lebih.

#### 5.2 Saran

Dari hasil dan kesimpulan yang di dapat maka adapun saran yang mungkin dapat di lakukan sebagai berikut :

- Sistem kerja atau metode pelaksanaan pekerjaan yang profesional akan memudahkan pelaksanaan di lapangan sehingga *schedule* pekerjaan diharapkan

tidak mengalami keterlambatan.

- Keberhasilan suatu proyek sangat ditentukan oleh perencanaan yang matang serta kerja sama dan manajemen yang baik dari semua pihak.
- Pengawasan yang intensif selama pelaksanaan proyek sangat diperlukan dalam upaya menghindari penyimpangan anggaran .
- Pengendalian mutu, waktu dan biaya secara teratur dan kontinue dapat mengurangi kendala yang mungkin terjadi selama pelaksanaan proyek.
- Fasilitas dan peralatan proyek yang memadai serta tenaga kerja yang terampil ,berpengalaman dan disiplin sangat menentukan keberhasilan proyek.
- Bahan - bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan proyek harus masuk dalam spesifikasi bahan standart dan disesuaikan dengan rencana beban yang akan diterima.
- Pihak perencana proyek harus mempertimbangkan dan memperhitungkan segala kemungkinan dan risiko yang bisa terjadi, sehingga tidak mengakibatkan kerugian dan kegagalan dalam pelaksanaan.
- Pengawas lapangan hendaknya selalu berada di lokasi proyek untuk mengontrol semua hasil pekerjaan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan.